

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam peningkatan layanan administrasi di tingkat desa, khususnya dalam pengelolaan data warga. Desa Paras, Kecamatan Cepogo, Boyolali, sebelumnya masih mengandalkan Microsoft Excel untuk mengelola data kependudukan, namun cara ini memiliki keterbatasan seperti rawan kesalahan input, sulit mencatat riwayat perubahan, dan rentan kehilangan data saat pertukaran file sehingga menghambat efektivitas pelayanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan dan pengajuan bantuan sosial. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini merancang dan mengimplementasikan SIDAPAR (Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Paras) berbasis web dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* dan analisis *PIECES*. Sistem ini menyediakan fitur utama berupa login, dashboard, data warga, data Kartu Keluarga, data mutasi, riwayat perubahan, dan manajemen pengguna, serta fitur tambahan seperti pencarian cepat, filter RT, *import/export* data, dan pencatatan otomatis setiap perubahan data. Hasil evaluasi menggunakan kuesioner skala likert menunjukkan bahwa SIDAPAR mudah digunakan, fitur berfungsi dengan baik, dan proses input data lebih efisien. Implementasi sistem ini terbukti mampu meningkatkan kecepatan, keamanan, dan keakuratan pengelolaan data warga di Desa Paras. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIDAPAR layak digunakan dalam mendukung administrasi desa serta direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan integrasi antarinstansi, peningkatan keamanan, dan dukungan akses *mobile*.

Kata kunci: sistem informasi, pendataan warga, web, *RAD*, *PIECES*

ABSTRACT

The development of information technology provides great opportunities to improve administrative services at the village level, particularly in managing population data. Paras Village, Cepogo District, Boyolali, previously relied on Microsoft Excel for managing citizen records. However, this approach has several limitations, such as vulnerability to input errors, difficulty in tracking historical changes, and risk of data loss during file sharing, which hinders administrative processes such as issuing certificates and managing social assistance proposals. To address these issues, this study designed and implemented SIDAPAR (Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Paras), a web-based citizen information system, using the Rapid Application Development (RAD) method and PIECES analysis. The system provides main features including login, dashboard, citizen data management, family card data, mutation data, history log, and user management, along with additional features such as quick search, RT-based filtering, data import/export, and automatic change tracking. Evaluation using a Likert scale questionnaire shows that SIDAPAR is user-friendly, its features function properly, and the data input process is more efficient. The system implementation has proven to increase the speed, security, and accuracy of citizen data management in Paras Village. This study concludes that SIDAPAR is feasible to support village administration and recommends future development to integrate with external institutions, enhance data security, and provide mobile access support.

Keyword: information system, resident data, web, implementation, evaluation